

BAB V

KESIMPULAN

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi dari *foreign direct investment* (FDI) Tiongkok terhadap kondisi *middle income trap* (MIT) Indonesia khususnya pada tahun 2011 hingga 2020. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori Ekonomi Liberal, FDI oleh Imad Moosa, MIT oleh Bulman dan Ohno, serta teori industrialisasi dan determinan utama untuk keluar dari MIT oleh Paul R. Gregory dan Rajesh Chandra.

Kondisi MIT di Indonesia sudah terjadi tahun 2011 dan ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi serta PDB per kapita Indonesia yang cenderung stagnan dan tidak mengindikasikan peningkatan yang signifikan hingga tahun 2020. Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), pertama kali mengangkat isu MIT melalui salah satu kebijakan andalannya pada masa itu, *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), yang dipercaya dapat menjadi jawaban atas masalah MIT yang dialami Indonesia. Pasalnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak 2011-2020 cenderung stabil dengan rata-rata pertumbuhan 5%. Selain itu PDB per kapita Indonesia sejak 2011-2020 stagnan pula di angka US\$3.000 sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pendapatan menengah ke bawah menurut standar Bank Dunia. Kedua hal tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia sedang mengalami MIT. Baik SBY maupun Presiden Indonesia, Joko Widodo, telah menyusun berbagai kebijakan untuk membantu Indonesia menangani permasalahan tersebut. Kebijakan-kebijakan seperti MP3EI oleh SBY, berbagai rancangan pembangunan, hingga RUU Cipta Kerja oleh Joko Widodo bertujuan untuk menstimulasi pengembangan sektor industri Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk dapat mengembangkan sektor industri, Indonesia memerlukan sumber modal asing seperti FDI dari Tiongkok sebagai salah satu sumber modal yang strategis serta memiliki peluang yang besar untuk menjadi investor yang kuat di Indonesia. Sebagai negara yang memiliki pengaruh yang luas dan kuat, Tiongkok telah mengalami berbagai perkembangan, baik di bidang budaya, politik, ekonomi, serta industri. Salah satu perubahan besar yang terjadi adalah pada saat Deng Xiaoping menerapkan *open door policy* yang membuat Tiongkok lebih terbuka dalam hal investasi dan perdagangan internasional yang turut berpengaruh pada perkembangan industrialisasi di Tiongkok. Semua hal tersebut bukanlah perjalanan singkat bagi Tiongkok untuk dapat menjadi negara sebesar saat ini sehingga memiliki potensi investasi yang menjanjikan. Bahkan kini Tiongkok menjadi investor terbesar ke-2 di Indonesia.

Untuk dapat melihat kontribusi FDI Tiongkok terhadap kondisi MIT di Indonesia, perlu diperhatikan mengenai alokasi FDI Tiongkok dalam sektor-sektor industri Indonesia, khususnya kepada lima sektor industri unggulan yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, kimia dan farmasi, kendaraan bermotor dan transportasi lainnya, dan elektronik. Jumlah FDI Tiongkok pada kelima sektor industri unggulan Indonesia tahun 2011-2020 adalah sebagai berikut: industri makanan minuman sebesar US\$374.029.900, industri tekstil dan pakaian sebesar US\$64.142.300, industri kimia dan farmasi sebesar US\$415.307.300, industri kendaraan bermotor dan transportasi lainnya sebesar US\$88.940.600, dan industri elektronik sebesar US\$242.417.200. Jumlah FDI Tiongkok ini terlihat cukup besar, namun ternyata tidak lebih besar dibanding beberapa sektor yang menjadi konsentrasi alokasi FDI Tiongkok.

Membandingkan alokasi FDI Tiongkok sebelum dan setelah isu MIT diangkat dalam kebijakan ekonomi dan industri Indonesia sangat penting agar dapat melihat perubahan konsentrasi FDI Tiongkok pada sektor-sektor industri Indonesia. Sebelum tahun 2011, ternyata Tiongkok paling banyak berinvestasi kepada industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan peralatannya, industri makanan, dan pertambangan dengan total investasi berurutan

sebesar US\$115.356.800, US\$103.967.300, dan US\$98.931.500. Dapat dilihat bahwa hanya ada industri makanan yang tergolong industri unggulan Indonesia yang menerima cukup banyak FDI Tiongkok. Tahun 2011, ketika isu MIT diangkat di Indonesia, ternyata konsentrasi FDI Tiongkok berfokus kepada industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan peralatannya, industri listrik, gas, dan air, serta industri transportasi, gudang, dan telekomunikasi dengan total investasi berturut-turut, US\$7.500.860.000, US\$3.638.097.800, dan US\$3.736.811.600. Dapat dilihat bahwa bahkan setelah isu MIT diangkat dalam kebijakan pemerintah, konsentrasi FDI Tiongkok belum terpusat pada lima sektor unggulan.

FDI Tiongkok ternyata kurang berkontribusi terhadap upaya Indonesia untuk keluar dari MIT. Hal ini karena konsentrasi alokasi FDI Tiongkok yang tidak terfokus pada lima sektor industri unggulan Indonesia. Salah satu contohnya dapat dilihat dari jumlah FDI yang diberikan bagi sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan peralatannya yang lebih dari 7 miliar US dolar, jauh lebih banyak bahkan dari total FDI Tiongkok pada seluruh lima sektor industri unggulan. Padahal seharusnya jika ingin menjawab permasalahan MIT, sektor industri unggulan harus didahulukan pengembangannya agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Jika dihubungkan dengan teori yang dipakai, tampak bahwa masalah MIT di Indonesia belum dapat diselesaikan dengan peran FDI Tiongkok karena belum fokus untuk mengembangkan sektor industri unggulan yang sudah ditetapkan sehingga hanya sebagian kecil dari teori telah tercermin pada kenyataan yang ada. Teori MIT oleh Bulman mengatakan bahwa indikasi dari negara yang mengalami MIT adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak dapat lebih dari 5% (minimal 6%) selama berpuluh-puluh tahun dan Ohno juga berpendapat bahwa kondisi MIT sering dialami negara-negara berkembang. Selain itu teori industrialisasi oleh Gregory mengatakan memang pada awalnya negara harus mengembangkan infrastruktur terlebih dahulu, namun Chandra juga berpendapat bahwa infrastruktur saja tidak cukup untuk

mengeluarkan negara dari MIT, melainkan sektor industri yang diunggulkan yang harus lebih dikembangkan salah satunya dengan bantuan investasi. Indonesia sendiri telah menetapkan sektor industri unggulan, sehingga memenuhi sebagian teori industrialisasi Chandra. Namun sayangnya Tiongkok belum memprioritaskan sektor industri unggulan Indonesia. Hal ini akhirnya menghambat pengembangan sektor industri unggulan dan menunda upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi agar keluar dari MIT.

Maka, penulis merekomendasikan agar Indonesia dapat mengalihkan FDI yang datang kepada kelima sektor industri unggulan terlebih dahulu, terlebih dari Tiongkok sebagai investor kedua terbesar. Sebab jika hal ini dilakukan, maka pengembangan sektor industri unggulan dapat lebih cepat serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika pertumbuhan ekonomi dapat stabil di atas 5% (minimal 6%), maka Indonesia dapat keluar dari permasalahan MIT yang selama ini melanda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Glass, A.J. 2009. *Infrastructure and foreign direct investment*. Princeton: Princeton University Press.
- Mahpur, Dr. Mohammad. 2003. *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Moosa, Iimad A. 2017. *Foreign Direct Investment: Theory, evidence and practice*. New York: PALGRAVE.
- Nazir, Mochammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sorensen, Robert Jackson dan Georg. 2013. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press.
- Theodore H. Moran, Edward M. Graham, dan Mmagnus Blomstrom. 2005. *Does Foreign Direct Investment Promote Development?* Washington DC: Institute for International Economy.
- Toliolo, Ed. Richard Sylla dan Gianni. 1991. *Patterns of European Industrialization: The Nineteenth Century*. London: Routledge.
- Wagner, Linda Glawe dan Helmut. 2016. *The Middle-Income trap - definitions, theories and countries concerned: a literature survey*. Munich: Munich Personal RePEc Archive.
- Zhiqiang, Yining Li Cheng dan. 2019. *China's Reform to Overlap the Middle-Income Trap*. Singapore: Springer.

Jurnal Akademis

- Almsafir, Ali Mohammed Khalel Al-Shawaf, dan Mahmoud Khalid. 2016. "Economic globalization: role of inward and outward FDI with economic growth-evidence from Malaysia." *Journal of Business and Retail Management Reserach (JBRMR) Vol. 10 Issue 2* 64-74.
- Gaduh, Arya B. 1999. "Indonesia-China Economic Relations: An Indonesia Perspective." *CSIS Working Paper Series, WPE 052* 1-15.
- Kosack, Stephen, and Jennifer Tobin. 2017. "Funding Self-Sustaining Development: The Role of Aid, FDI, and Government in Economic Success." *International Organization* 60 2017-209.
- Kumagai, Satoru. 2019. "The Middle-Income Trap in the ASEAN-4 Countries from the Trade Structure Viewpoint." *Emerging-Economy State and International Policy Studies* 49-69.
- Lontoh, Alexander C. Chandra dan Lucky A. 2010. "Indonesia-China Trade Relation: The deepening of economic integration amid uncertainty?" *International Institute for Sustainable Development* 1-20.
- Milare, Luis Felipe Lopes. 2020. "Chinese Industrialization from the New-Developmental Perspective." *Brazil J. Pollit. Econ Vol.40 no.1* 50-62.
- Silalahi, Sahat Aditua Fandhitya. 2014. "Kondisi Industri Manufaktur Indonesia dalam Menghadapi Globalisasi." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 5 No.1* 5-15.

- Silfiana, Dara. 2018. "Pembangunan Ekonomi Cina Berdasarkan Teori Deng Xiaoping dan Konsep Tiga Perwakilan." *Journal Ilmu Hubungan Internasional* 1065-1078.
- Sixia Chen, Jianjun Li, Shengfeng Lu, Bo Xiong. 2017. "Escaping from poverty trap: a choice between government transfer payments and public services." *Global Health Reserach and Policy* 2-15.
- Umagani, Juniar Laraswanda. 2017. "The Rise of China-Indonesia Relationship: Soft Power, Resources, and Prospect in the Future." *Indonesia Perspective Vol. 2, No. 2* 131-142.

Laporan Pemerintah

- Bappenas. 2020. "Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia: Ancaman Resesi Dunia Akibat Pandemi." *Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I tahun 2020*.
- . 2019. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta.
- Indonesia, Republik. 2011. *Mastepelan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2015*. Jakarta.
- Indonesia, Presiden Republik. 2020. *Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cipta Kerja*. Jakarta.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2018. "4 Tahun Kinerja Jokowi-JK: Populasi Industri Tumbuh, Daya Saing Meningkatkan." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 23 Oktober. Diakses pada tanggal Agustus 27, 2020.
<https://kemenperin.go.id/artikel/19818/4-Tahun-Kinerja-Jokowi-JK:-Populasi-Industri-Tumbuh,-Daya-Saing-Meningkat>.
- Investment, National Single Window for. n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Kendaraan Bermotor dan Transportasi Lainnya." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. ,
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)
- . n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya." *NSWI*. Diakses pada tanggal Oktober 7, 2020. https://nswi.bkpm.go.id/data_statisti.
- . n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2001 s/d 2010 Sektor Industri Makanan." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020.
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iA25FD4A89DD840669E25798E290D7B79%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iA25FD4A89DD840669E25798E290D7B79%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_)
- . n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2001 s/d 2010 Sektor Industri Logam Dasar, Brang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false

- e&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_.
- , n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Elektronik." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020.
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iA25FD4A89DD840669E25798E290D7B79%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iA25FD4A89DD840669E25798E290D7B79%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)
- , n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Kimia dan Farmasi." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020.
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)
- , n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Listrik, Gas, dan Air." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020.
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iA25FD4A89DD840669E25798E290D7B79%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iA25FD4A89DD840669E25798E290D7B79%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)
- , n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Negara tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. [https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)
- , n.d. "Data Realisasi PMA Berdasarkan Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Makanan dan Minuman." Diakses pada tanggal Desember 10, 2020.
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)
- , n.d. "Data Realisasi PMS Berdasarkan Negara Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Industri Tekstil." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020.
[https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_)

- on=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_.
- . n.d. "Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi tahun 2001 s/d 2010." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. , [https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_).
- . n.d. "Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi tahun 2011 s/d 2020." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. [https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_).
- . n.d. "Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Tahun 2011 s/d 2020 Sektor Listrik, Ggas, dan Air." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. , [https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2011&p_p_tahun2=2020&p_p_).
- Investment, National Single Window For. n.d. "Perkembangan Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara untuk Sektor Pertambangan tahun 2001 s/d 2010." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. [https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iCD8E82BADB124540BE959FA71802D421%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_).
- Investment, National Single Window for. 2020. "Perkembangan Realisasi Investasi Sektor Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Berdasarkan Lokasi tahun 2001 s/d 2010." *NSWI*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. [https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID\(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22\)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_](https://nswi.bkpm.go.id/ibmcognos/cgi-bin/cognos.cgi?b_action=cognosViewer&run.outputFormat=HTML&run.prompt=false&ui.object=storeID(%22iD0C17EFBB2A14ED995B09F4637C8820F%22)&ui.action=run&cv.header=false&cv.toolbar=true&p_p_tahun1=2001&p_p_tahun2=2010&p_p_).
- Perindustrian, Kementerian. 2014. *Kinerja Industri di Akhir Kabinet*. Jakarta: Media Industri no.03.

Berita Elektronik

- 6, Liputan. 2020. "Jawa Barat Siap Tampung Relokasi Investasi dari China." *Liputan 6*. 25 Juni. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4288961/jawa-barat-siap-tampung-relokasi-investasi-dari-china>.

- . 2019. "Sektor Manufaktur Tumpuan Industri Nasional." *Liputan 6*. 8 Oktober. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4081650/5-sektor-manufaktur-tumpuan-industri-nasional>.
- Adam, Aulia. n.d. "Relasi Jokowi dan Cina dalam 4 Tahun Terakhir." *Tirto.id*. Diakses pada tanggal Oktober 7, 2020. <https://tirto.id/relasi-jokowi-dan-cina-dalam-4-tahun-terakhir-c8iE>.
- Aldila, Nindya. 2020. "Investasi China di Indonesia Meningkat 9 Persen, Kedua Terbesar." *Ekonomi Bisnis*. 21 Agustus. Diakses pada tanggal Desember 11, 2020. [https://ekonomi.bisnis.com/read/20200821/9/1281463/investasi-china-di-indonesia-meningkat-9-persen-kedua-terbesar#:~:text=Investasi%20China%20di%20Indonesia%20Meningkat%209%20Persen%2C%20Kedua%20Terbesar,-Investasi%20China%20di&text=8%2F2020\).- ,China%20me](https://ekonomi.bisnis.com/read/20200821/9/1281463/investasi-china-di-indonesia-meningkat-9-persen-kedua-terbesar#:~:text=Investasi%20China%20di%20Indonesia%20Meningkat%209%20Persen%2C%20Kedua%20Terbesar,-Investasi%20China%20di&text=8%2F2020).- ,China%20me).
- Alika, Rizky. 2019. "Sepanjang Kuartal I 2019 Industri Tekstil dan Pakaian Melonjak 18,98%." *Katadata*. 12 Mei. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/berita/5e9a51921aaa0/sepanjang-kuartal-i-2019-industri-tekstil-dan-pakaian-melonjak-1898>.
- Bareksa. 2016. "Dijual Indofood, China Minzhong Catat Penurunan Kinerja Sejak Akuisisi." *Bareksa*. 13 September. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2016/09/13/dijual-indofood-china-minzhong-catat-penurunan-kinerja-sejak-akuisisi/13922/analysis>.
- Bisnis.com. 2019. "ESDM: Kebutuhan Listrik Nasional Naik 6,9 Persen Tiap Thun." *Bisnis Tempo*. 1 Oktober. Diakses pada tanggal Oktober 8, 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/1254541/esdm-kebutuhan-listrik-nasional-naik-69-persen-tiap-tahun/full&view=ok>.
- Bramantyo. 2017. "Datangi Pabrik Tekstil, Pengusaha China Mminat Investasi di RI." *Economy Okezone*. 13 September. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://economy.okezone.com/read/2017/09/13/320/1775348/datangi-pabrik-tekstil-pengusaha-china-minat-investasi-di-ri>.
- Buana, Gana. 2018. "Industri Kendaraan Bermotor dan Transportasi Lainnya Sumbangan Besar Bagi Pertumbuhan Ekonomi." *Media Indonesia*. 2 Agustus. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://mediaindonesia.com/read/detail/175918-industri-kendaraan-bermotor-dan-transportasi-lainnya-sumbangan-besar-bagi-pertumbuhan-ekonomi>.
- CNN. 2020. *Pembahasan RUU Omnibus Law Ciptaker Rampung 80 Persen*. 27 Agustus. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200827174720-532-540048/pembahasan-ruu-omnibus-law-ciptaker-rampung-80-persen>.
- Firdaus, Irwan. 2020. *70 Tahun Hubungan Indonesia-Tiongkok*. 26 April. Diakses pada tanggal Januari 3, 2021. <https://mediaindonesia.com/opini/307777/70-tahun-hubungan-indonesia-tiongkok>.
- Gatra.com. 2019. "Kemenperin Klaim Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Terus Meningkat." *Gatra.com*. 11 November. Diakses pada tanggal September 2, 2020.

- <https://www.gatra.com/detail/news/456063/ekonomi/kemenperin-klaim-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-terus-meningkat#:~:text=Secara%20kumulatif%20sejak%20triwulan%20I,minuman%20menapai%207%2C72%25.&text=Bahkan%2C%20jika%20dibandingkan%20y%20Do%2Dy%2>.
- Gischa, Serafica. 2020. "Penyebab Krisis Moneter di Indonesia." *Kompas.com*. 10 Februari. Diakses pada tanggal September 23, 2020.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/10/170000769/penyebab-krisis-moneter-di-indonesia?page=all#:~:text=Kompas.com%20%2D%20Krisis%20moneter%20atau,krisis%20finansial%20Asia%201997%2D1998.&text=Pada%20Februari%201998%2C%20Presiden%20Soeharto,sini%20kr>.
- Investing. 2019. "Simak Perjalanan Wings Group, Perusahaan Milik Konglomerat Tertua di Indonesia." *Investing*. 6 Juli. Diakses pada tanggal September 30, 2020. ,
<https://id.investing.com/news/economy/simak-perjalanan-wings-group-perusahaan-milik-konglomerat-tertua-di-indonesia-1899022>.
- Investments, Indonesia. 2015. "Indofood Sukses Makmur to Sell 52.9% Stake in China Minzhong Food." *Indonesia Investments*. 2 Januari. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://www.indonesia-investments.com/id/news/todays-headlines/indofood-sukses-makmur-to-sell-52.9-stake-in-china-minzhong-food/item5171?> , .
- Issetiabudi, David Eka. 2020. "Kemenperin Patok Industri Kendaraan Bermotor dan Transportasi Lainnya Tumbuh 6 Persen." *Ekonomi Bisnis*. 9 Maret. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200309/257/1210703/kemenperin-patok-industri-kendaraan-bermotor-dan-transportasi-lainnya-tumbuh-6-persen>.
- Istianah, Ade. 2020. *Omnibus Law Cipta Kerja Solusi Selamatkan Perekonomian di Masa Pandemi Covid-19*. 1 September. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://www.deliknews.com/2020/09/01/omnibus-law-cipta-kerja-solusi-selamatkan-perekonomian-di-masa-pandemi-covid-19/>.
- Jannah, Selfie Miftahul. 2018. "RI Tawarkan China Proyek Listrik hingga Jalan Tol Rp191T." *Detik Finance*. 27 Agustus. Diakses pada tanggal Oktober 8, 2020.
<https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4184585/ri-tawarkan-china-proyek-listrik-hingga-jalan-tol-rp-191-t> , .
- JPN.com. 2017. "Industri Makanan dan Minuman Sumbang PDB 34,95 Persen." *JPN*. 12 November. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://www.jpnn.com/news/industri-makanan-dan-minuman-sumbang-pdb-3495-persen>.
- Kayo, Edison Sutan. 2012. "Sub Sektor Makanan dan Minuman-Industri Manufaktur." *Saham OK*. 18 Oktober. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://www.sahamok.com/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>.
- Kompas.com. 2020. *Makin Ekspansif Investasi China di Indonesia Melonjak Dua Kali Lipat pada 2019*. 29 Januari . Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020.

- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/29/183500065/makin-ekspansif-investasi-china-di-indonesia-melonjak-dua-kali-lipat-pada>.
- Kumaran, Konten Redaksi. 2018. "Membandingkan Perumbuhan Ekonomi RI di Era SBY dan Jokowi." *Kumaran*. 21 Januari. Diakses pada tanggal Agustus 26, 2020. <https://kumaran.com/kumaranbisnis/membandingkan-pertumbuhan-ekonomi-ri-di-era-sby-dan-jokowi/full>.
- Kurniawan, Ruly. 2020. "Imbas Pandemi Laju Industri Kendaraan Bermotor dan Transportasi Lainnya Melambat 40 Persen." *Kompas*. 11 April. Diakses pada tanggal September 2, 2020. [https://Kendaraan Bermotor dan Transportasi Lainnya.kompas.com/read/2020/04/11/090200115/imbaspandemi-laju-industri-kendaraan-bermotor-dan-transportasi-lainnya-melambat-40-persen](https://Kendaraan%20Bermotor%20dan%20Transportasi%20Lainnya.kompas.com/read/2020/04/11/090200115/imbaspandemi-laju-industri-kendaraan-bermotor-dan-transportasi-lainnya-melambat-40-persen).
- Mailanova, Denis Riantiza. 2020. "Sektor Pertambangan dan Penggalian Kuartal II/2020 Minus 2,72 Persen." *Ekonomi Bisnis*. 5 Agustus. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200805/44/1275548/sektor-pertambangan-dan-penggalian-kuartal-ii2020-minus-272-persen>.
- Merdeka. 2020. *RUU Cipta Kerja Beri Dampak Positif ke Ekonomi dalam Jangka Panjang*. 19 Juni. Diakses pada tanggal September 2020, 2020 . <https://www.merdeka.com/uang/ruu-cipta-kerja-beri-dampak-positif-ke-ekonomi-dalam-jangka-panjang.html>, .
- Mukaromah, Vina Fadhotul. 2020. "Makin Ekspansif Investasi China di Indonesia Melonjak Dua Kali Lipat pada 2019." *Kompas*. 29 Januari. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/29/183500065/makin-ekspansif-investasi-china-di-indonesia-melonjak-dua-kali-lipat-pada?page=all>.
- Nasution, Ameidyo Daud. 2019. "Investasi Terbesar 2018 Mengalir ke Sektor Listrik, Gas, dan Air." *Katadata*. 30 Januari. Diakses pada tanggal Oktober 8, 2020. <https://katadata.co.id/marthathertina/finansial/5e9a5551174d1/investasi-terbesar-mengalir-ke-sektor-listrik-gas-dan-air-pada-2018>,.
- News, Emiten. 2019. "Tingkatkan Produksi, PT Mayora Indah (MYOR) Akan Beli Dua Mesin Senilai Rp43,4 Miliar." *Emiten News*. 30 Desember. Diakses pada tanggal September 30, 2020. , <https://emitennews.com/tingkatkan-produksi-pt-mayora-indah-myor-akan-beli-dua-mesin-senilai-rp434-miliar/>.
- Pernando, Anggara. 2018. "Alim Markus Jualan Kawasan Industri Jabon." *Ekonomi Bisnis*. 28 November. Diakses pada tanggal Oktober 1, 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181128/45/864211/alim-markus-jualan-kawasan-industri-jabon>.
- Prabowo, Dani. 2019. "Lagi China Terlibat Proyek Infrastruktur Indonesia." *Properti Kompas*. 17 Oktober. Diakses pada tanggal Oktober 8, 2020. <https://properti.kompas.com/read/2019/10/17/093640121/lagi-china-terlibat-proyek-infrastruktur-indonesia?page=all>.
- Rika. 2011. "China danai proyek kereta api batu bara di Sumatera Selatan." *Nasional Kontan*. 18 November. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://nasional.kontan.co.id/news/china-danai-proyek-kereta-api-batubara-di-sumatera-selatan>.

- Ronal. 2019. "Menperin Dorong Industri Elektronika Terus Berinovasi." *Pasar Dana*. 31 Juli. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://pasardana.id/news/2019/7/31/menperin-dorong-industri-elektronika-terus-berinovasi/>.
- Satu, Berita. 2013. "Presiden SBY: Indonesia Bakal Terhindar dari "Middle Income Trap"." *Berita Satu*. 2 Juni. Diakses pada tanggal Desember 9, 2020. <https://www.beritasatu.com/beritasatu/ekonomi/117357/presiden-sby-indonesia-bakal-terhindar-dari-middle-income-trap>.
- Suhud, Raja. 2020. "Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Dipacu." *Media Indonesia*. 27 Januari. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://mediaindonesia.com/read/detail/285848-pertumbuhan-industri-makanan-minuman-dipacu>, .
- Sukmana, Yoga. 2020. "7 Perusahaan Asing yang Merelokasi Usahanya dari China ke Batang." *Kompas Money*. 30 Juni. Diakses pada tanggal Oktober 1, 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/06/30/180100926/7-perusahaan-asing-yang-merelokasi-usahanya-dari-china-ke-batang?page=all>.
- Tamara, Nazmi Haddyat. 2020. "Beda Fokus Jokowi dan SBY Alokasikan Anggaran." *Katadata*. 15 Februari. Diakses pada tanggal Agustus 26, 2020. <https://katadata.co.id/zimi95/analisisdata/5e9a57afe4208/beda-fokus-jokowi-dan-sby-alokasikan-anggaran>.
- Tempo. 2010. "Banten Tawarkan Proyek Jembatan Selat Sunda ke China." *Bisnis Tempo*. 25 Agustus. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/273898/banten-tawarkan-proyek-jembatan-selat-sunda-ke-china/full&view=ok>.
- Tri, Rahma. 2019. "Proyek Infrastruktur Cina di Indonesia Paling Besan se-ASEAN." *Bisnis Tempo*. 24 Juni. Diakses pada tanggal Oktober 7, 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/1217714/proyek-infrastruktur-cina-di-indonesia-paling-besar-se-asean/full&view=ok>,.
- Up, ASEAN. 2019. "Top 45 Companies from Indonesia's LQ45." *ASEAN Up*. 5 November. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://aseanup.com/top-45-companies-indonesia-lq45/>.
- Victoria, Agatha Olivia. 2019. "Bappenas: Kualitas SDM Indonesia Masih Ketinggalan Jauh dari Vietnam." *Katadata*. 14 Agustus. Diakses pada tanggal Februari 17, 2020. <https://katadata.co.id/berita/2019/08/14/bappenas-kualitas-sdm-indonesia-masih-ketinggalan-jauh-dari-vietnam>.
- Wareza, Moniza. 2019. "AS-China Ribut Dagang, Bisnis Indo-Rama Terganggu." *CNBC Indonesia*. 27 Mei. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190527192249-17-75366/as-china-ribut-dagang-bisnis-indo-rama-terganggu>.
- Wibawa, Annisa Aninditya. 2015. "MYOR akan bangun pabrik di China." *Investasi Kontan*. 20 November. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://investasi.kontan.co.id/news/myor-akan-bangun-pabrik-di-china>.

- Winanto, Andry. 2020. "Pemerintah Wajibkan Produk Industri Logam Ber-SNI." *Tagar*. 1 September. Diakses pada tanggal Oktober 7, 2020. <https://www.tagar.id/pemerintah-wajibkan-produk-industri-logam-bersni>,
- Yunianto, Tri Kurnia. 2020. "Jadi Tumpuan Ekonomi RI, Sektor Manufaktur 2019 Tumbuh Melambat ." *Katadata*. 6 Januari. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a4c3ba18f4/jadi-tumpuan-ekonomi-ri-sektor-manufaktur-2019-tumbuh-melambat>.
- Zuraya, Nidia. 2019. "Perusahaan Raksasa Cina Investasi Rp120T di KEK Palu." *Rrepublika*. 18 Desember. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://republika.co.id/berita/q2nq6o383/perusahaan-raksasa-china-investasi-rp-120-t-di-kek-palu>, .

Situs Web

- Amadeo, Kimberly. 2020. *China's Economic Growth, Its Causes, Pros, Cons, and Future*. 12 Oktober. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020. <https://www.thebalance.com/china-s-economic-growth-cause-pros-cons-future-3305478>.
- Bank, The World. n.d. *GDP growth (annual%)-Indonesia*. Diakses pada tanggal September 23, 2020. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=ID&start=196>.
- Bank, The World. 2019. "The World Bank in Middle Income Countries." *World Bank*. 5 November. Diakses pada tanggal Agustus 19, 2020. [https://www.worldbank.org/en/country/mic/overview#:~:text=The%20world's%20Middle%20Income%20Countries,%243%2C956%20and%20%2412%2C235%20\(2018\)](https://www.worldbank.org/en/country/mic/overview#:~:text=The%20world's%20Middle%20Income%20Countries,%243%2C956%20and%20%2412%2C235%20(2018)).
- Banten, Badan Penghubung Daerah Provinsi. n.d. "Perekonomian Daerah." *Badan Penghubung Daerah Provinsi Banten*. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://penghubung.bantenprov.go.id/PotensiInvestasi/topic/82>.
- Britannica, Editors of Encyclopaedia. n.d. *A Brief Overview of China's Cultural Revolution*. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020. <https://www.britannica.com/story/chinas-cultural-revolution>.
- Chemindo, PT Mulia Agung. n.d. "Kategori: Kimia dan farmasi Industri." *PT Mulia Agung Chemindo*. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <http://www.machemindo.com/category/kimia-dan-farmasi-industri/>.
- CloudHost. 2020. "Mengenal Apa itu Infrastruktur: Arti, Jenis, Komponen, dan Contoh Infrastruktur." *CloudHost*. 30 April. Diakses pada tanggal Desember 10, 2020. <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-infrastruktur-arti-jenis-komponen-dan-contoh-infrastruktur/>.
- D.H., Agung. 2016. "271 Proyek Strategis Dapat Investasi dari Cina." *Tirto.id*. 6 September. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://tirto.id/271-proyek-strategis-dapat-investasi-dari-cina-bGZB>.
- Gaikindo. 2017. "Indonesia Perkuat Struktur Industri Logam pada 2017." *Gaikindo*. Diakses pada tanggal Oktober 7, 2020. , <https://www.gaikindo.or.id/indonesia-perkuat-struktur-industri-logam-pada-2017/>.

- Gojek. n.d. "About." *Gojek Indonesia*. Diakses pada tanggal Oktober 1, 2020.
<https://www.gojek.com/about/>.
- History.com. 2019. *China: Timeline*. 22 Maret. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020.
<https://www.history.com/topics/china/china-timeline>.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik 2015. "Setahun Pemerintahan Jokowi-JK: Sektor Industri Mmenjadi Motor Penggerak Ekonomi Nasional." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 22 Oktober . Diakses pada tanggal Agustus 27, 2020. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/13320/Setahun-Pemerintahan-Jokowi-JK--Sektor-Industri-Menjadi-Motor-Penggerak-Ekonomi-Nasional->.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2015. "Setahun Pemerintahan Jokowi-JK: Sektor Industri Menjadi Motor Penggerak Ekonomi Nasional." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 22 Oktober. Diakses pada tanggal September 23, 2020. , <https://www.kemenperin.go.id/artikel/13320/Setahun-Pemerintahan-Jokowi-JK--Sektor-Industri-Menjadi-Motor-Penggerak-Ekonomi-Nasional->.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2017. "Industri TPT Serap 22,5% Tenaga Kerja Industri." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 11 Desember. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://kemenperin.go.id/artikel/18544/Industri-TPT-Serap-22,5-Tenaga-Kerja-Industri>.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2018. "4 Tahun Kinerja Jokowi-JK: Populasi Industri Tumbuh, Daya Saing Meningkat." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 23 Oktober. Diakses pada tanggal Agustus 27, 2020.
<https://kemenperin.go.id/artikel/19818/4-Tahun-Kinerja-Jokowi-JK--Populasi-Industri-Tumbuh,-Daya-Saing-Meningkat>.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2019. "Industri Kimia Hilir Sumbang PDB Hingga Rp91,7 Triliun." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 10 September. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://kemenperin.go.id/artikel/21035/Industri-Kimia-Hilir-Sumbang-PDB-Hingga-Rp-91,7-Triliun>.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2019. "Industri Tekstil dan Pakaian Ttumbuh Paling Tinggi." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 6 November. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<https://kemenperin.go.id/artikel/21191/Industri-Tekstil-dan-Pakaian-Tumbuh-Paling-Tinggi>.
- Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik. 2019. "Tenaga Kerja Sektor Industri Kimia Farmasi dan Tekstil ." *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 27 Oktober. Diakses pada tanggal September 2, 2020.
<http://ikft.kemenperin.go.id/2019/6162/tenaga-kerja-sektor-industri-kimia-farmasi-dan-tekstil/>.
- JIPE. 2020. "Clariant Menjadi Perusahaan Kimia dan farmasi Terbesar yang Berdiri di Kawasan Industri JIPE." *JIPE*. 7 Juli. Diakses pada tanggal September 30, 2020.
<https://www.jiipe.com/home/blogDetail/329>.

- Jones, Katie. 2019. *China: An Investment Opportunity Too Big To Ignore*. 7 November. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020. <https://www.visualcapitalist.com/china-investment-opportunity/>.
- Kayo, Edison Sutan. 2012. "Sub Sektor Makanan dan Minuman-Industri Manufaktur." *Saham OK*. 18 Oktober. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://www.sahamok.com/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>.
- Kayo, Edison Sutan. 2020. "Sub sektor kimia." *Saham Ok*. 16 Februari. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://www.sahamok.com/emiten/sector-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-kimia/>.
- Kayo, Eedison Sutan. 2020. "Sub sektor tekstil dan garment." *Saham Ok*. 16 Februari. Diakses pada tanggal September 2, 2020. <https://www.sahamok.com/emiten/sector-aneka-industri/sub-sektor-tekstil-garment/>.
- Kominfo. 2016. "2 Tahun Kerja Nyata Jokowi-JK." *Kementerian Komunikasi dan Informatika*. 20 Oktober. Diakses pada tanggal Agustus 26, 2020. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8257/2-tahun-kerja-nyata-jokowi-jk/0/kerja_nyata, .
- Lawaspect.com. n.d. *Economic Development of China*. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020. <https://lawaspect.com/economic-development-china/>.
- Pacific, Barito. n.d. "About." *Barito Pacific*. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://www.barito-pacific.com/>.
- Sejarah, Teman. 2017. *Revolusi Kebudayaan di China*. 25 April. Diakses Oktober 29, 2020. <https://www.hariansejarah.id/2017/04/revolusi-kebudayaan-di-china.html#:~:text=Pada%20%20tahun%201966%2C%20pemimpin%20Komunis%20China%20Mao,yang%20terjadi%20di%20Tiongkok%20dari%201966%20sampai%201976.>
- Suhendra. 2016. *Hubungan Indonesia-Cina*. 18 Juli. Diakses pada tanggal Januari 3, 2021. <https://tirto.id/hubungan-indonesia-cina-btyh>.
- Synthetics, Indorama. n.d. "Overview." *Indorama Synthetics*. Diakses pada tanggal September 30, 2020. <https://www.indorama.co.id/about-us/overview.html>.
- Szczepanski, Kallie. 2019. *People's Republic of China Facts and History*. 6 Mei. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020. <https://www.thoughtco.com/peoples-republic-of-china-facts-history-195233#:~:text=The%20history%20of%20China%20reaches%20back%20over%204%2C000,the%20millennia%2C%20China%20has%20fought%20hundreds%20of%20wars.>
- Wen, Yi. 2016. *China's Rapid Rise: From Backward Agrarian Society to Industrial Powerhouse in Just 35 Years*. 12 April. Diakses pada tanggal Januari 2, 2021. [https://www.stlouisfed.org/publications/regional-economist/april-2016/chinas-rapid-rise-from-backward-agrarian-society-to-industrial-powerhouse-in-just-35-years.](https://www.stlouisfed.org/publications/regional-economist/april-2016/chinas-rapid-rise-from-backward-agrarian-society-to-industrial-powerhouse-in-just-35-years)
- Xiaomin, Chen Xiao dan Liang. 2020. *China's Industrialization and Its Mechanism of Poverty Reduction*. 8 Juni. Diakses pada tanggal Januari 3, 2021. [http://www.cikd.org/English/detail?leafId=217&docId=1577.](http://www.cikd.org/English/detail?leafId=217&docId=1577)

Zimmermann, Kim Ann. 2017. *Chinese Culture: Customs and Traditions of China*. 12 Desember. Diakses pada tanggal Oktober 29, 2020.
<https://www.livescience.com/28823-chinese-culture.html>.

Publikasi dan Laporan

Facility, Decentralization Support. 2011. *Rencana Strategis Pulau Sulawesi*.

Lokadata. n.d. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2010-2020." *Lokadata*. Diakses pada tanggal Desember 9, 2020. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2010-2020-1591171544#>.

Pacific, Barito. 2017. *Transforming for Better Future, Laporan Tahunan 2017*. Jakarta: Barito Pacific.